

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Dapat ditentukan, atas dasar penelitian dan pembahasan mengenai deiksis persona dalam film Dani Rachman “Hari Yang Dijanjikan” karya Klik Film Productions, dapat ditemukan bentuk-bentuk deiksis persona berikut: bentuk deiksis persona pertama, kedua, dan ketiga. Ada varian tunggal dan jamak dari deiksis orang pertama. Bentuk kedua dari deiksis pribadi mencakup versi tunggal dan jamak. Jenis deiksis ketiga terdiri dari deiksis orang ketiga tunggal dan jamak. Dalam bentuk tunggal deiksis orang pertama, bentuk biasa dari kata ganti orang *saya* dan *gue* dapat ditemukan. Selain itu, muncul dalam bentuk nama diri, seperti *Icha* dan *Anis*. Bentuk jamak dari kata ganti orang pertama deiksis terdiri dari kata ganti *kita* dan *kami*. Dalam bentuk tunggal kedua dari deiksis persona, kata ganti orang *kamu* dan kata ganti orang tidak resmi *lu* dipergunakan. Nama diri, seperti *Icha*, *Puji*, *Ji*, dan *Sandi*, juga mengandung bentuk tunggal kedua dari deiksis persona. Selain itu, ditemukan bentuk deiksis persona tunggal dari kata sapaan, antara lain *Ibu*, *Ayah*, *Pak*, *Nak*, *Mas*, dan *Sayang*. Kita dapat menemukan bentuk jamak kedua dari deiksis persona dalam kata ganti persona *kalian*. Dalam bentuk deiksis orang ketiga tunggal, kata ganti orang *dia* muncul. Bentuk jamak ketiga dari deiksis persona berisi kata ganti persona *mereka*. Selain itu, deiksis persona yang dirujuk dalam penelitian ini mencakup deiksis eksofora dan endofora. Deiksis eksofora terjadi pada orang pertama dan orang kedua. Deiksis endofora eksklusif untuk deiksis pada orang ketiga. Deiksis endofora yang diamati

mempunyai arah referensi anafora dan katafora. Deiksis endofora dengan merujuk pada anafora ditemukan pada orang ketiga tunggal *dia* dan bentuk jamak *mereka*, sedangkan acuan katafora hanya terlihat pada bentuk kata ganti orang ketiga *-nya*.

Dalam penelitian deiksis persona dalam film Dani Rachman “Hari Yang Dijanjikan” karya Klik Film *Productions* maka diketahui bahwa bentuk-bentuk deiksis persona dapat berupa pronomina persona, nama diri, dan kata sapaan. Berdasarkan penelitian deiksis persona dalam film ini digunakan untuk mengacu kepada tokoh-tokoh yang berperan dalam film. Hal ini menunjukkan bahwa deiksis persona dapat digunakan untuk mengacu kepada tokoh-tokoh yang berbeda sesuai dengan perannya, sebagai penutur kalimat, mitra tutur atau objek tuturan. Suatu tokoh yang sama juga dapat menduduki bentuk deiksis persona yang berbeda sesuai dengan perannya.

5.2. Saran

Atas dasar hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada pembaca. Pembaca diharapkan dapat lebih memahami deiksis persona dalam film "Hari Yang Dijanjikan" karya Dani Rachman dan Klik Film *Productions*, khususnya bagi mereka yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai deiksis persona diharapkan dapat menemukan variasi baru mengenai bentuk-bentuk deiksis sesuai dengan perkembangan penggunaan bahasa.